

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:107) “Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Sedangkan menurut Syaodih, (2010: 194) “Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat”. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji atau untuk mencari pengaruh hubungan sebab akibat pada suatu penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki adanya kemungkinan hubungan sebab akibat. Cara yang dilakukan yaitu dengan mengenakan kepada satu kelompok eksperimen suatu kondisi perlakuan yang kemudian membandingkan hasilnya dengan suatu kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan

3.1.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono, (2012: 112) yang menyatakan “desain penelitian eksperimen diantaranya adalah *Pretest-*

Posttest Control Group Design". Dengan menggunakan desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki karakteristik yang sama, karena diambil secara acak (*random*) dari populasi yang homogen pula. Dalam desain ini kedua kelompok terlebih dahulu diberi tes awal (*pretes*) dengan tes yang sama. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan seperti biasanya yaitu kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Setelah diberi perlakuan kedua kelompok di tes dengan tes yang sama sebagai tes akhir (*posttes*) hasil kedua tes akhir dibandingkan, demikian juga antara hasil tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group*:

Tabel 3.1

Desain Pretest-Posttest Control Group

Kelompok		<i>Pretest</i>	perlakuan	<i>Posttest</i>
K. Eksperimen (R)	R	O ₁	X	O ₂
K. Kontrol (R)	R	O ₃		O ₄

Sumber: Sugiyono, 2012: 112

Keterangan :

R = kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara yang diambil secara *simple random sampling*.

O₁ dan O₃ = kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan *pretes* untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

- X = perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi pada kelompok eksperimen.
- O₂ = *posites* pada kelompok eksperimen setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi.
- O₄ = *posttes* pada kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran seperti biasanya yaitu kemampuan mengenal huruf hijaiyah

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah pada sampel yang telah ditentukan. Untuk mengetahui variabel tersebut penulis menggunakan desain *pretest-posttest control group*.

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Dalam penelitian yang penulis lakukan ini terdapat dua variabel yakni:

3.2.1 Variabel bebas yaitu mengenal huruf hijaiyah indikatornya (Permendikbud No. 137 Tahun 2014) adalah:

3.2.1.1 Mengenal aksara huruf hijaiyah

3.2.1.2 Menulis huruf hijaiyah sesuai perintah

3.2.1.3 Mengenal bunyi huruf hijaiyah

3.2.1.4 Membedakan huruf hijaiyah

3.2.1.5 Pemahaman anak terhadap konteks wacana huruf hijaiyah

3.2.2 Variabel terikat yaitu bernyanyi, indikatornya (Permendikbud No. 137 Tahun 2014) adalah:

3.2.2.1 Mendengarkan lagu

3.2.2.2 Menyayika lagu sesuai irama

3.2.2.3 Bertepuk tangan sesuai irama musik

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua varibel, yaitu: pengenalan bacaan huruf hijaiyah dan metode bernyanyi:

3.3.1 Pengenalan bacaan huruf hijaiyah merupakan kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif atau dimengerti dan diterima. Karena membaca seseorang akan mendapatkan informasi, membaca akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam diri mereka. Membaca adalah jendela dunia, karena Membaca akan memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal, dan membuat anak belajar lebih mudah. Kemampuan membaca pada anak usia dini berlangsung dalam lima tahap, yaitu (1) Tahap fantasi (*magacial strage*), (2) Tahap pembentukan konsep diri (*self concept strage*), (3) Tahap membaca gemar (*brigging reading strage*), (4) Tahap pengenalan bacaan (*Take-off reader strage*), (5) Tahap membaca lancar (*independen reader strage*).

3.3.2 Bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran dalam kegiatan bernyanyi. Penggunaan dari media kartu huruf dengan memanfaatkan

gambar/ foto ditunjukkan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, dengan menggunakan kartu huruf kepada anak dapat memperjelas dari tujuan pembelajaran. Sehingga anak dapat memahami suatu konsep yang abstrak menjadi nyata dalam mengenal bentuk huruf.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara dengan alasan dan pertimbangan bahwa di kelompok B Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara terdapat beberapa siswa yang masih kurang dalam aspek bahasanya.

Adapun waktu yang dipergunakan pada penelitian adalah bulan Desember 2020 sampai dengan Februari 2021. Penelitian ini tidak dilaksanakan secara terus menerus, tetapi hanya hari-hari tertentu

3.5 Subjek Penelitian

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara. Namun dalam penelitian ini penulis hanya mengambil

peserta didik kelompok B sebagai populasi penelitian dengan alasan bahwa anak kelompok A masih sulit untuk dilibatkan dalam penelitian ini.

3.5.2 Sampel

Menurut Syaodih (2010: 250) “Kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya disebut sampel”. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012: 120). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara pada semester genap yang terdiri dari semua kelompok B. Satu kelompok B1 dijadikan kelompok eksperimen dan satu kelompok B2 dijadikan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu siswa kelompok A Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok B Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling yaitu, teknik pengumpulan data secara acak tanpa ada perbedaan untuk menjadi subyek penelitian. Sedangkan cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara sistem ordinal (tingkatan sama).

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelompok B anak usia 3-4 Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara, dengan jumlah peserta didik 16 anak yang terdiri dari 6 laki-laki dan 10 perempuan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah sebelum menggunakan metode bernyanyi, untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah setelah menggunakan metode bernyanyi, dan untuk menganalisis keefektivan penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di kelompok B Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan *treatmen* atau perlakuan dengan menggunakan metode bernyanyi. Waktu pelaksanaan tersebut adalah sama 2 kali pertemuan dalam 1 minggu, jadi dibutuhkan 2 minggu dalam 4 kali pertemuan. Adapun Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

3.6.1 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut (Margono, 2000:181).

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang

berkaitan dengan gambaran umum sekolah Di Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara, data tersebut antara lain

- a. Letak geografis
- b. Sejarah berdirinya PAUD
- c. Jumlah siswa dan keadaan guru, serta tenaga administrasi,
- d. struktur organisasi
- e. peraturan sekolah
- f. sarana fasilitas.

Teknik ini juga mendukung penulis dalam menunjang kelengkapan obyek data penelitian.

3.6.2 Tes

Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi. Tujuan melakukan tes ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A Di Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara.

Tabel 3.2
Lembar Penilaian Kemamuan Anak

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Dapat menyebutkan huruf hijaiyah					
2	Dapat membedakan huruf hijaiyah berdasarkan bunyi					
3	Dapat menirukan bunyi huruf hijaiyah					
4	Dapat menulis huruf hijaiyah					

Keterangan :

1 : Belum berkembang

- 2 : Mulai berkembang
- 3 : Berkembang sesuai harapan
- 4 : Berkembang sangat baik

Teknik tersebut di atas dilakukan untuk memperoleh data tentang penerapan pengenalan huruf hijaiyyah sejak usia dini pada pendidikan anak prasekolah. Metode ini bukan hanya mencatat tentang bentuk penerapan pengenalan huruf hijaiyyah sejak usia dini yang diterapkan di Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara, namun juga mencari faktor penghambat dan pendukung dalam proses pengenalan huruf hijaiyyah sejak usia dini yang dilaksanakan melalui metode bernyanyi.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah merupakan cara untuk membuat data itu dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain. Pelaksanaan analisis dilakukan pada saat masih di lapangan, dan setelah data terkumpul. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.

Teknik analisis data diperoleh secara sistemis dan objektif melalui observasi, dan dokumentasi. Data kemudian akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kuantitatif, yaitu secara induktif. Induktif berarti metode yang bertolak dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus

kemudian ditarik kesimpulan dalam pengertian lebih umum. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus (Burhan, 2011:

$$182): N = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah bobot nilai

f = Jumlah nilai yang di peroleh anak

100 = Bilangan tetap

